

ABSTRAK

INTERNALISASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM UPAYA MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA DI SEKOLAH (Studi Deskriptif Analitis di SMAN 1 Kuningan)

I WAN

Bangsa Indonesia memiliki predikat sebagai entitas yang heterogen, satu hal yang tidak dapat dihindari ialah tata nilai yang dihargai dan dihayati oleh masyarakat Indonesia tidak sama, apalagi satu, karena terdiri dari aneka ragam budaya, bahasa, suku bangsa, ras, adat istiadat, etnik, agama dan keyakinan. Mengingkari kebenaran dalam kemajemukan, akan mengantarkan pada pandangan sempit, eksklusif, intoleran, dan menggiring pada konflik sosial yang berkepanjangan. Menginternalisasikan nilai-nilai toleransi melalui pembelajaran akan menjadi daya perekat dalam membangun integrasi yang harmonis untuk menciptakan kedamaian guna mencapai kerukunan dalam perbedaan. Mengacu pada kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dan menemukan bagaimana internalisasi nilai-nilai toleransi dalam upaya membina kerukunan umat beragama di sekolah SMAN 1 Kuningan. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode analisis deskriptif dan peneliti sendiri sebagai instrumen penelitian atau *human instrument*. Teknik pengumpulan data dengan cara: observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: Internalisasi nilai-nilai toleransi bertujuan untuk dapat membangun suasana harmonis kehidupan umat beragama di lingkungan sekolah melalui proses mananamkan pengetahuan, sikap, perasaan, dan keterampilan, ke dalam pribadi siswa melalui gagasan seseorang atau kelompok tentang sesuatu yang dipandang baik, benar, indah, dan bijaksana sehingga tercipta suasana saling menghargai dan terbuka dengan perbedaan yang ada; Proses internalisasi nilai-nilai toleransi dilakukan melalui pembiasaan, peneladanan dan menciptakan suasana toleransi yang kondusif di lingkungan sekolah dengan cara menyimak (*receiving*), menanggapi (*responding*), memberi nilai (*valuing*), mengorganisasikan nilai (*organization*), dan penyatuan nilai-nilai dalam suatu sistem nilai yang konsisten, melalui tahapan: informasi moral (*Moral information level*), keyakinan moral (*Moral belief level*), sikap moral (*Moral Attitude level*), nilai moral (*Moral value level*), karakter/kepribadian moral (*Moral character/personality level*), dan jati diri bermoral (*Moral dignity level*); Evaluasi dilakukan dengan cara: mengukur ketercapaian nilai-nilai toleransi, melakukan penilaian, mencari informasi terkait hal apa saja yang harus dilakukan guna memperbaiki internalisasi nilai-nilai toleransi, menentukan tujuan yang hendak dicapai, melakukan pengembangan, dan mencari solusi alternatif baru yang lebih tepat sasaran; Secara keseluruhan, menginternalisasikan nilai-nilai toleransi dalam upaya membina kerukunan umat beragama tidak ditemukan kendala-kendala yang sangat substantif, esensial, krusial dan mendasar.

X

Iwan, 2017

INTERNALISASI NILAI-NILAI TOLERANSI DALAM UPAYA MEMBINA KERUKUNAN UMAT BERAGAMA
DI SEKOLAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kata kunci : internalisasi, nilai toleransi, dan kerukunan umat beragama.

ABSTRACT

THE INTERNALIZATION OF TOLERANT VALUES IN CREATING INTER-RELIGIOUS HARMONY AT SMAN 1 KUNINGAN

I WAN

Indonesia is well-known for its heterogeneous nation. One thing that is undeniable is the values, which is appreciated and internalized by the people of Indonesia. This nation is composed of a variety of cultures, languages, ethnics, races, customs, religions and beliefs. To deny this plurality, therefore, it will lead to the narrow sense, exclusivity, intolerant, and prolonged social conflict. Internalizing the values of tolerance through learning will be adhesion in building a harmonious integration, and peace in diversity. Referring to these conditions, this research aims to uncover and discover how the internalization of the tolerance values to establish religious harmony in State Senior High School (SMAN) 1 Kuningan. The research approach is qualitative descriptive analysis. Researcher is a human instrument. Techniques of data collection are participant observation, in-depth interviews, and documentation. The results of this study revealed that the internalization of the tolerance values aims to build a harmonious atmosphere in the religious life of the school through the process of imparting knowledge, attitudes, feelings, and skills. This effort comes from the individual or group idea, i.e. the idea of the beauty of mutual respect for differences. The process of internalizing the tolerance values done through habituation, imitation and creation of conducive atmosphere of tolerance in schools by receiving, responding, valuing, organizing values, and uniting the values in a consistent system. The moral levels are moral information, moral belief, moral attitude, moral value, moral character/personality, and moral dignity; the evaluation was done by measuring the achievement of the tolerance values, assessing and searching information related to what should be done to improve the internalization of the tolerance values, setting goals, developing and searching new better alternative solutions; Overall, researcher did not find any major obstacles in the internalization of the values of tolerance in developing religious harmony in State Senior High School (SMAN) 1 Kuningan.

Key words: internalization, tolerant values, and inter-religious harmony